

## DISAIN APLIKASI DASBOARD TRAFFIC WORKORDER PADA PT.DIGITAL PRINTING

Aris<sup>1</sup>,Ananda Syifa Fauziah<sup>2</sup>,Egi Triyana Fidollah<sup>3</sup>,Fakhirah Salsabila<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Sistem Informasi,Fakultas Sains dan Teknologi,Universitas Raharja,  
Jl.Jendral Sudirman No.40,Cikokol Kota Tangerang 15117.telp(021)5529586  
e-mail: <sup>1</sup>aris@raharja.info, <sup>2</sup>Ananda Syifa Fauziah @raharja.info,  
<sup>3</sup>egi.triyanafidollah@raharja.info, <sup>4</sup>fakhirah @raharja.info

### Abstrak

*PT Digital Printing merupakan penyelendia jasa percetakan dengan media sarana teknologi komputer.Dalam perkembangannya terus berinovasi untuk menyediaan sistem agar menjadi terkomputerisasi dengan efektif dan berdayaguna terutama dalam pelayanan. Dalam pelayanan Pada PT Digital Printing dengan tiket kertas yang tercetak sebagai media antrian untuk customer,dengan memiliki sistem seperti ini menjadikan informasi pelayanan terhadap customer menjadi lama .Sehingga untuk pencatatan data para customer serta data pesanan, dalam prosesnya pekerjaan percetakan tidak menghasilkan informasi yang jelas kepada customer, mengakibatkan laporan yang diberikan kepada customer tidak bisa di sampaikan tidak cepat.Dengan permasalahan tersebut maka penulis membuat sebuah aplikasi Work Order yang berbasis website ,sehingga mudah untuk para Customer melihat hasil proses pekerjaan pesanan. Dengan bahasa pemograman PHP dan rancangan dengan Unified Modeling Language (UML) .Sistem baru ini digunakan untuk menampilkan Dasboard Work Order kepada Customer . Sehingga dengan dibangun sistem ini petugas lebih cepat dalam memberikan informasi pesanan, sehingga informasi yang di dapat menjadi sangat mudah dan cepat.*

**Kata Kunci :** Aplikasi ,Dasboard, Work order

### Abstract

*PT Digital Printing is the supervisor of printing services using computer technology media. In its development, it continues to innovate to provide systems to be computerized effectively and efficiently, especially in services. In the service of PT Digital Printing with paper tickets printed as a media queue for customers, by having a system like this makes information services to customers a long time. So that for recording customer data and order data, in the process of printing jobs do not produce clear information to the customer, resulting in a report given to the customer cannot be conveyed not quickly. With these problems the writer makes a Work Order application based on the website, making it easy for the Customer to see the results of the work order process. With PHP programming language and design with Unified Modeling Language (UML). This new system is used to display the Dasboard Work Order to the Customer. So with this system built officers are faster in providing order information, so that information can be very easy and fast*

**Keywords:** Application, Dasboard, Work order

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Informasi begitu sangat penting dibutuhkan dalam mencapai keakuratan informasi sangat diperhitungkan sehingga proses kegiatan yang membutuhkan informasi dapat dengan maksimal dihasilkan, oleh karna itu di dalam PT Digital Printing sebagai perusahaan jasa percetakan baik sekala kecil dan besar ,yang ingin menggunakan sarana teknologi

komputer dan terus berinovasi untuk mengembangkan sebuah sistem yang komputerisasi secara cepat dan berdayaguna pada suatu pekerjaan tersebut terutama dalam pelayanan.

Proses pelayanan Pada PT Digital Printing menggunakan media kertas sebagai media nomer antrian untuk customer, tentu memiliki sistem ini berjalan membuat informasi pelayanan kepada customer menjadi kurang cepat. Proses kerja dalam kegiatan, Seperti melakukan pencatatan data para customer menggunakan computer, namun dalam proses pekerjaan percetakan tidak dapat di hasilkan informasi yang jelas kepada customer, sehingga laporan yang diberikan kepada customer tidak bisa di sampaikan dari pesanan para customer sampai penyelesaian pesanan.

Pelayanan dalam informasi *workorder* terhadap customer perlu diterapkan, oleh karna itu pekerjaan cetak yang dijalankan oleh PT Digital Printing dapat pantau oleh para customer yang menunggu hasil cetakan, dan itu sangat membantu kasir kepada customer sehingga keakuratan dari pekerjaan jasa cetak dapat terkendali dengan baik. Dalam sistem yang dirancang juga adanya laporan yang dapat dicetak dalam bentuk harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Sehingga mudah laporan pesanan ini dapat disesuaikan dengan bagian keuangan untuk bisa di pengecekan dalam laporan keuangan pada akhir tahun.

## 2. METODE PENELITIAN

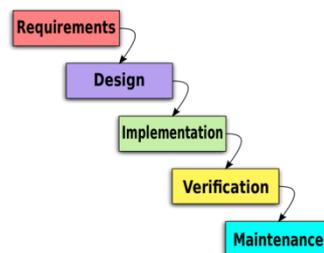
### 2.1 Hasil Analisa

Hasil analisa pengamatan observasi pada saat ini pada PT Digital Printing dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana mendisain sistem *Traffic WorkOrder* pada PT Digital Printing?
2. Aplikasi sistem yang buat dapat memberikan informasi Dashboard pesanan kepada para customer?
3. Apakah Aplikasi sistem yang berbasis web dapat user friendly dan simple dalam prosesnya?

### 2.2 Metode Rancangan Sistem

Dalam penelitian digunakan *Metode WaterFall*, dimana metode ini lebih dalam pengembangan sistem yang baru.



Gambar 1. *Metode Waterfall*

Tahapan pengembangan sistem adalah yaitu:

- a. Tahap 1: Analisis sistem sedang berjalan
- b. Tahap 2: Mendefinisikan kebutuhan yang di butuhkan untuk sistem baru
- c. Tahap 3: Mendesain sistem baru
- d. Tahap 4: Pengembangan sistem baru
- e. Tahap 5: Implementasi sistem baru
- f. Tahap 6: Evaluasi atau pengecekan sistem baru, dan
- g. Tahap 7: Perawatan sistem.

Secara teori ini adalah urutan pengembangan sistem. Tapi dalam praktiknya ini tidak selalu lancar untuk dilakuakan. Oleh karna itu ada beberapa faktor hal yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan sistem informasi. Terutama adalah pada faktor manusia yang ikut.

Dan dari pihak pembuat, kurangnya tenaga keahlian dan profesional bisa menyebabkan kerusakan dimana satu tahapan , itu dapat membuat alur ini harus diulangi kembali dari urutan yang salah..Dari pihak pengguna, idealnya perlu bersama-sama dengan pihak pembuat untuk dapat memahami sistem informasi mulai dari awal siklus hidup pengembangan sistem.

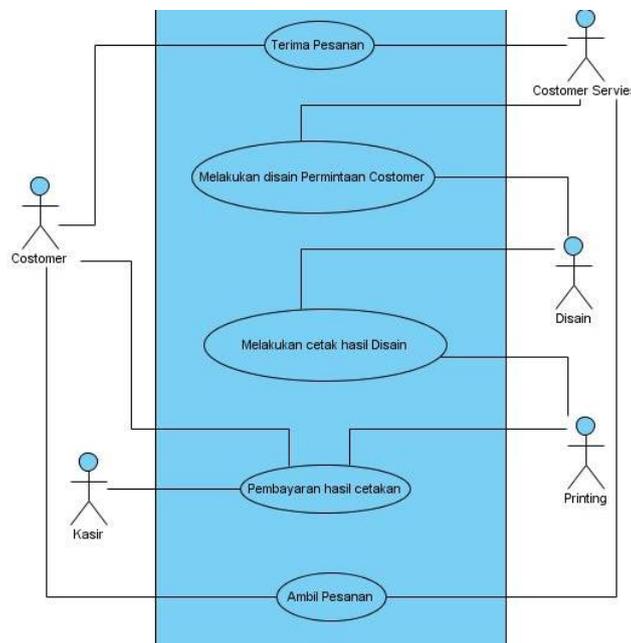
### 2.3 Literature Review

Penelitian yang sejenis juga pernah dilakukan oleh Untung Rahardja,dkk (2018) ,Pada Jurnal Dinamika Informatika, dengan judul“ *Implementasi Viewboard Berbasis Interaktif JavaScript charts Pada Website E-Commerce Perguruan Tinggi Raharja*”. Pembahasan penelitian ini adalah Sebuah media yang dapat menampilkan informasi dengan ringkas diperlukan dalam penyajian informasi yang efektif dan efisien. Informasi hasil laporan penjualan Raharja Internet Cafe kini dapat dengan mudah diakses oleh top management dan staff melalui buku besar.

Ada juga penelitian oleh Erick Febriyanto,dkk (2018) ,dalam Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia pada stmikasia dengan judul “*Penerapan Viewboard Rooster Berbasis Bootstrap SebagaiPenunjang Pelayanan iDuhelp! Pada Perguruan Tinggi*”. Penelitian ini membahas Perguruan Tinggi Raharja adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di kota Tangerang dengan berfokus pada bidang IT (Information and Technology) dalam setiap jurusannya. Pada saat ini Perguruan Tinggi Raharja terus meningkatkan kualitas pelayanannya terutama dalam hal pelayanan informasi untuk setiap mahasiswa/mahasiswi di Perguruan Tinggi Raharja. Salah satu pelayanan informasi yang saat ini diterapkan pada Perguruan Tinggi Raharja yaitu Role Online System Ticketing (ROOSTER) yang memiliki peran penting dalam hal pelayanan informasi.

### 2.4 Rancangan Diagram Sistem

#### a. Use Case Diagram

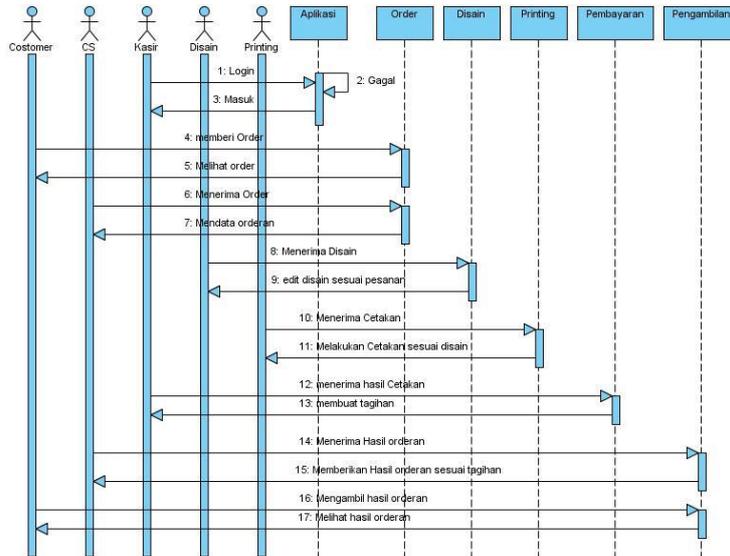


Gambar 2.Use Case Diagram Rancangan

Berdasarkan gambar 2. Use Case Diagram terdapat :

- 1 Disain system dalam aplikasi Work Order
- 5 actor yaitu adalah Customer Servies ,Customer , Printing ,Disain dan Kasir
- 5 use case yaitu actor tersebut Terima Pesanan ,Melakukan cetak disain, pembayaran hasil cetakan, melakukan disain pesanan ,Pengambilan pesanan.

b. Sequence Diagram

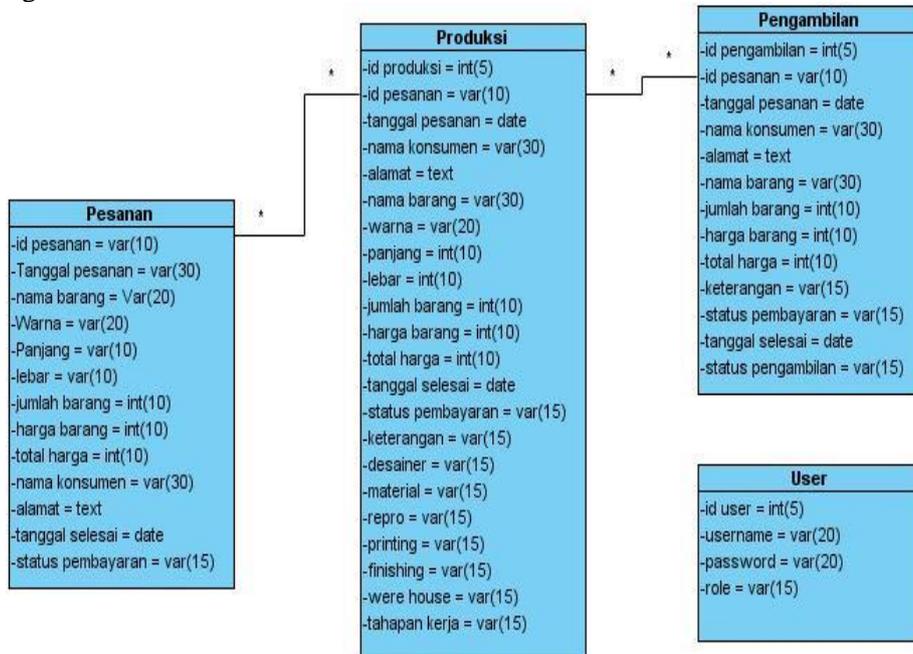


Gambar 3. Sequence Diagram

Berdasarkan gambar 3, Sequence Diagram terdapat :

- a. 6 Lifeline yang saling berhubungan, yaitu Disain, Printing, Pembayaran Aplikasi, Order dan Pengambilan.
- b. Terdapat 5 actor yang melakukan kegiatan, yaitu CS, Kasir, Disain, Customer, Printing. Dan 17 message spesifikasi dari komunikasi antar objek yang melakukan informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi kegiatan yang biasa dilakukan oleh actor-actor tersebut.

c. Rancangan Basis Data



Gambar 4. Class Diagram yang diusulkan

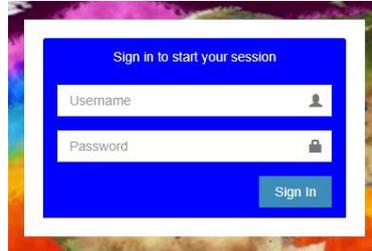
Berdasarkan gambar 4, Class Diagram terdapat :

- a. 4 tabel yaitu Produksi, Pesanan, user dan Pengambilan
- b. 2 Multiplicity, dimana saling terhubung antar table satu ke satu

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Tampilan Aplikasi

##### a. Disain Menu untuk Login Kasir



Gambar 5. Disain Menu untuk login Kasir

Pada gambar 5. merupakan diasin login Kasir untuk bisa masuk kemenu Kasir, harus menggunakan login dan password yang benar.

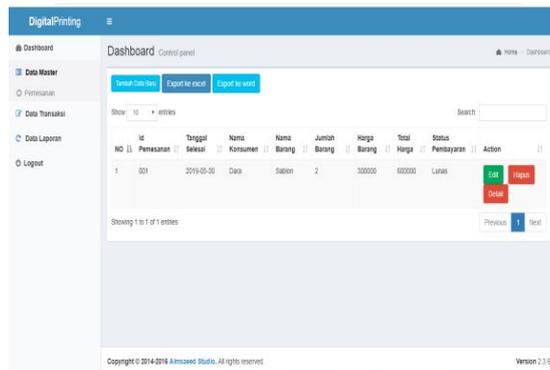
##### b. Tampilan pada Menu Home Kasir



Gambar 6. Disain Menu Home Kasir

Pada gambar 6. merupakan tampilan menu Home untuk area Kasir dalam mengelolah aplikasi *workorder*.

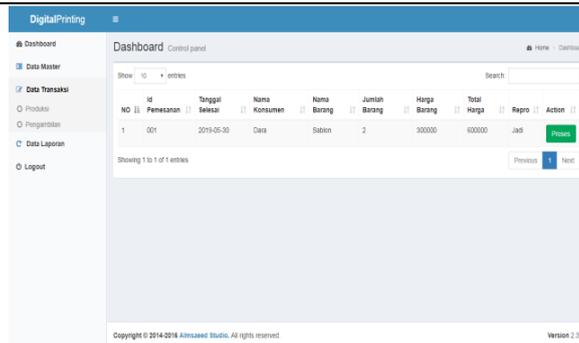
##### c. Tampilan Menu Data Master



Gambar 7. Disain Menu Data Master

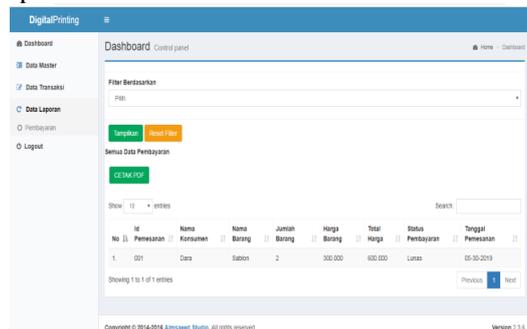
Pada gambar 7 merupakan menu data Master yang dapat mengelola Pesanan.

##### d. Tampilan Menu Data Transaksi



Gambar 8. Disain Menu Data Transaksi

Pada gambar 8 .merupakan tampilan menu Data transaksi dari produksi sampai pengambilan.  
e. Tampilan Menu Data laporan



Gambar 9. Tampilan Menu Data Laporan

Pada gambar 9 merupakan tampilan menu Laporan Pembayaran.  
f. Tampilan Menu Dashboard



Gambar 10. Tampilan Dashboard WorkOrder

Pada gambar 10. merupakan tampilan Dashboard word Order yang di lihat oleh Customer.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh penulis, mengenai sistem pada PT Digital Printing penulis mengambil kesimpulan yaitu :

1. Sistem Work Order pada PT Digital Printing berjalan saat ini masih sederhana, dalam bentuk pencatatan di aplikasi office excel, dan masih sering terjadi kesalahan pada saat pengolahan informasi dan dipencatatan , serta proses pengerjaan memakan waktu yang lama. sehingga para customer yang melakukan pesanan memakan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi cetaknya.
2. Pada PT Digital Printing belum mempunyai aplikasi sistem yang cepat, karena sistem yang adasaat ini proses pencarian dan pembuatan informasi proses pekerjaan pesanan belum

- berdayaguna sehingga masih memiliki kelemahan pada saat pengolahan informasi kepada customer.
3. Setelah di bangun sistem yang baru ini , dapat membantu pekerjaan kasir untuk memberikan informasi yang cepat kepada customer perihal cetakan yang di pesan. Sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan proses pekerjaan cetakan yang dikerjakan oleh perusahaan tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Untung Rahardja, dkk. “*IMPLEMENTASI VIEWBOARD BERBASIS INTERAKTIF JAVA SCRIPT CHARTS PADA WEBSITE E-COMMERCE PERGURUAN TINGGI*”. Jurnal Dinamika Informatika. Volume 7, No 2, September 2018.
- [2] Erick Febriyanto, dkk. “*Penerapan Viewboard Rooster Berbasis Bootstrap Sebagai Penunjang Pelayanan Duhelp! Pada Perguruan Tinggi*”, Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia Vol.12, No. 2, Tahun 2018
- [3] Gorunescu. “*Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL dengan Dreamweaver MX (6,7,2004, dan 8)*”. Edisi Pertama. Yogyakarta :Gava Media. 2013
- [4] Hutahaean.. “*Perancangan Sistem Informasidan Aplikasinya*”. Edisi Revisi. Cet.1. Yogyakarta .Gava Media. 2015
- [5] Iswandy.. “*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*”. Edisi Revisi. Bandung .Informatika. 2015
- [6] Tyoso. “*Panduan Lengkap Menguasai Perintah SQL*”. Cet.1. Jakarta :Media kita. 2016.